

Volume 18, No. 2, Juli 2016

ISSN 1411-0911

# Sosiohumaniora

Jurnal Ilmu-ilmu Sosial dan Humaniora  
*Journal of Social Sciences and Humanities*

Eksistensi Hakim Perdamai Desa dalam Penyelesaian Sengketa di Pengadilan Negeri  
(Efa Laela Fakhriah)

Analisis Sektor Strategis Pulau Sulawesi, Jawa Timur dan Kalimantan Timur  
(Arman, Setia Hadi, Noer Azam Achsani dan Akhmad Fauzi)

Model Proses Pewarisan Nilai-Nilai Budaya Lokal dalam Tradisi Masyarakat Buton  
(Nanik Hindaryatiningsih)

Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kemandirian Petani dalam Pengambilan Keputusan  
untuk Keberlanjutan usahatani (Kasus: Petani di Desa Sukaharja - Kabupaten Bogor)  
(Malta)

Evaluasi Kinerja Posdaya Sebagai Program Pemberdayaan Masyarakat  
(Pudji Muljono, Dwi Sadono, dan Burhanuddin)

Penerapan Prinsip Negara Hukum Di Indonesia  
(Haposan Siallagan)

Internalisasi Nilai-Nilai Religiositas di Masyarakat Sunda Garut  
(Tubagus Chaeru Nugraha)

Peramalan Penjualan Minuman Tradisional Bandrek di CV. Cihanjuang Inti Teknik, Cimahi, Jawa Barat  
(Studi Kasus Pada Penjualan Bandrek Tahun 2013)  
(Helen A Sianturi, dan Kuswarini Kusno)

Prinsip-Prinsip Hukum Terkait Perlindungan Nama Orang Terkenal Sebagai Nama Domain di Indonesia  
(Muhamad Amirulloh)

Model Perilaku Petani Dalam Adopsi Sistem Usahatani Padi Organik:  
Paradoks Sosial-Ekonomi-Lingkungan  
(Mahra Arari Heryanto, Yayat Sukayat, dan Dika Supyandi)

Mobil Pajak Keliling Sebagai Solusi Sosialisasi dan Upaya Peningkatan Efektivitas Pemungutan Pajak  
(Aplikasi Konsep Good Governance dalam Sistem Pemerintahan Daerah)  
(Prayoga Bestari)

Pengaruh Kualitas Informasi Berbasis Cyber Terhadap Kapabilitas Petani Sayuran  
Mengelola Inovasi di Jawa Barat  
(Darojat Prawiranegara, Sumardjo, Djuara P. Lubis, dan Sri Harijati)

Diterbitkan Oleh:  
Direktorat Riset dan Pengabdian Kepada Masyarakat  
Universitas Padjadjaran



SOSIOHUMANIORA

VOLUME 18

Nomor 2

Halaman 85 - 172

ISSN 1411-0911

## DAFTAR ISI

## SOSIOHUMANIORA

Jurnal Ilmu-ilmu Sosial dan Humaniora  
Journal of Social Sciences and Humanities

Vol. 18, No.2 , Juli 2016

Ekstistensi Hakim Perdamaian Desa dalam Penyelesaian Sengketa di Pengadilan Negeri (Efa Laela Fakhriah) .....	85 - 90
Analisis Sektor Strategis Pulau Sulawesi, Jawa Timur dan Kalimantan Timur (Aman, Setia Hadi, Noer Azam Achsan dan Akhmad Fauzi) .....	91 - 99
Model Proses Pewarisan Nilai-Nilai Budaya Lokal dalam Tradisi Masyarakat Buton (Nani Hindaryatiningsih) .....	100-107
Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kemandirian Petani dalam Pengambilan Keputusan untuk Keberlanjutan usahatani (Kasus: Petani di Desa Sukaharja - Kabupaten Bogor) (Malta) .....	108-114
Evaluasi Kinerja Posdaya Sebagai Program Pemberdayaan Masyarakat (Puji Muljono, Dwi Sadono, dan Burhanuddin) .....	115-121
Penerapan Prinsip Negara Hukum Di Indonesia (Hapusan Siallagan) .....	122-128
Internalisasi Nilai-Nilai Religiositas di Masyarakat Sunda Garut (Tubagus Chaeru Nugraha) .....	129-134
Peramalan Penjualan Minuman Tradisional Bandrek di CV. Cihanjuang Inti Teknik, Cimahi, Jawa Barat (Studi Kasus Pada Penjualan Bandrek Tahun 2013) (Belen A Sianturi, dan Kuswarini Kusno) .....	135-142
Prinsip-Prinsip Hukum Terkait Perlindungan Nama Orang Terkenal Sebagai Nama Domain di Indonesia (Muhamad Amirulloh) .....	143-148
Model Perilaku Petani Dalam Adopsi Sistem Usahatani Padi Organik: Paradoks Sosial-Ekonomi-Lingkungan (Mahra Arari Heryanto, Yayat Sukayat, dan Dika Supyandi) .....	149-154
Mobil Pajak Keliling Sebagai Solusi Sosialisasi dan Upaya Peningkatan Efektivitas Pemungutan Pajak (Aplikasi Konsep Good Governance dalam Sistem Pemerintahan Daerah) (Prayoga Bestari) .....	155-165
Pengaruh Kualitas Informasi Berbasis Cyber Terhadap Kapabilitas Petani Sayuran Mengelola Inovasi di Jawa Barat (Darojat Prawiranegara, Sumardjo, Djuara P. Lubis dan Sri Harijati) .....	166-172

## INTERNALISASI NILAI-NILAI RELIGIOSITAS DI MASYARAKAT SUNDA GARUT

Tubagus Chaeru Nugraha

Prodi Sastra Arab, Fakultas Ilmu Budaya Universitas Padjadjaran  
Jl.Raya Bandung-Sumedang KM 21

E\_mail : tubaguschaeru@gmail.com/t.chaeru@unpad.ac.id

**ABSTRAK.** Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan konsep dan metode internalisasi nilai-nilai religiositas (INR) di empat masjid besar Kab. Garut. Dari hasil kajian ini dapat dipetakan kemampuan integrasi urang Sunda Garut dalam ekspresi sikap berdasarkan kaidah transidental. Dalam kajian selanjutnya diharapkan dapat menjadi salah satu model pembentukan karakter tangguh urang Sunda. Dalam perspektif Systemic Functional Linguistics (SFL), karakter diinterpretasikan sebagai realisasi operasional jati diri atau identitas seseorang atau suatu bangsa (Saragih, 2012). Untuk memperoleh hasil analisis yang akurat, penelitian ini dilakukan dengan tiga langkah. *Pertama*, metode penyediaan data secara deskriptif yang dilakukan dengan metode simak, survei, wawancara, dan kuisioner. *Kedua*, untuk analisis digunakan pendekatan eklektika *critical discourse analysis* (CDA)-Sistemik, hasilnya diolah secara kualitatif kemudian diinterpretasi untuk memperoleh model INR. Objek kajian dalam penelitian ini adalah ekspresi INR di masjid Agung Garut Kota, masjid besar Tarogong Kaler, masjid besar Bayongbong, dan masjid besar Leles. Hasil penelitian berupa kategorisasi ekspresi sikap urang Sunda Garut berdasarkan kaidah hukum alam, kaidah intelektual, kaidah sosial, dan kaidah transidental. *Kedua*, model hirarki kaidah ekspresi sikap urang Sunda Garut sehingga terbentuklah karakter yang tangguh. *Ketiga*, ekspresi religiositas urang Sunda Garut meliputi lima dimensi, yaitu; (1) Ekspresi sikap pada keyakinan agama; (2) Ekspresi sikap terhadap ibadah; (3) Ekspresi sikap terhadap pengetahuan agama; (4) Ekspresi tentang pengalaman agama; (5) ekspresi sikap konsekuen pada aktualisasi dari konsep agama yang terinternalisasi dalam jiwanya.

**Kata Kunci:** Internalisasi, Nilai-Nilai Religiositas, dan Karakter

## INTERNALIZATION VALUE RELIGIOSITY IN SOCIETY SUNDA GARUT

**ABSTRACT:** This study aimed to describe the concepts and methods of internalization of religiosity values (IRV) in four large mosques in Garut district. The results of this study can be mapped into the integration of capabilities of Sundanese people in Garut in expression based transcendental attitude. The further study of this research is expected to create the models of the formation of strong character from Sundanese people. To obtain the accurate analysis results, the study is conducted in three steps. *First*, the method of providing descriptive data is done with reference, surveys, interviews, questionnaire, and documentation study methods. *Secondly*, to achieve this purpose, it uses an approach of critical discourse analysis (CDA). The first result expected from this research is the categorization of attitude expression from Sundanese people in Garut based on principles of natural law principles, the rules of intellectual, social norms, and transcendental rules. *Second*, the hierarchical model of attitude expression of Sundanese people in Garut so it impacts the tough character. *Third*, the expression of religiosity from Sundanese people in Garut including five dimensions, namely; (1) The expression of attitude on religious beliefs; (2) The expression of attitudes towards worship; (3) The expression of attitude towards religious knowledge; (4) The expression of religious experience; (5) the expression of an attitude consequent upon the actualization of the concept of internalized religion in their soul.

**Key Words :** Internalization, Religiosity Values, Character.

## PENDAHULUAN

Internalisasi dalam KBBI (2005:439) adalah nomina yang menunjukkan penghayatan secara mendalam sehingga menjadi sebuah keyakinan dan kesadaran, sedangkan dalam bahasa Arab dikenal istilah *ishfaq sh-shifati dz-dzattiyati* atau *istimaji 'l-ma'ayir* berarti 'penerimaan standar'. Menurut Badawi (1993: 223) dalam *A Dictionary of The Social Sciences*, teori internalisasi (*binaw 'sy-syakhshiyati*) merupakan sistem yang tersusun dari sekumpulan karakter jasmaniyah, naluriyah, kecakapan, pola pikir yang menentukan ciri khas seseorang.

Nilai-nilai, bisa berarti nilai budaya (KBBI, 2002: 783) yaitu: konsep abstrak mengenai masalah dasar yang sangat penting dan bernilai dalam kehidupan manusia. Dalam konteks penelitian ini, nilai budaya yang berkaitan dengan kearifan lokal (*local wisdom*) atau *local genius*. Wisdom dalam istilah bahasa Arab

dikenal dengan hikmah, yaitu: *Al-ma'rifatu 'l-kamilatu likulli mayastathi'u 'l-insan an ya'rifa litadbiri hayati au lihifzhi shihhathi* (Badawi 1993: 447). Adapun definisi kearifan lokal dalam penelitian ini adalah usaha manusia dengan menggunakan akal budinya (kognisi) dan proses belajar budaya (enkulturasi) untuk bertindak dan bersikap terhadap sesuatu, objek, atau peristiwa yang terjadi dalam ruang tertentu. Satu di antara berbagai nilai kearifan lokal adalah nilai keagamaan, yaitu konsep keagamaan (religiositas) yang dianggap suci oleh masyarakat sebagai pedoman tingkah lakunya.

Religiositas menurut KBBI (2005:944) merupakan nomina yang bermakna pengabdian terhadap agama atau kesalehan. Adapun kasundaan menurut Tamsya (2002:866) adalah gabungan konfiks /ka-an/ dengan sunda memiliki makna adjektif, bersifat kesundaan. Jadi, internalisasi nilai-nilai religiositas kasundaan dapat dipahami sebagai penghayatan pada pedoman atau standar yang digunakan masyarakat dalam